

**MEDIA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI
KALANGAN MAHASISWA**
**(Studi Kasus Terhadap Beberapa Mahasiswa Jurusan KPI
Angkatan 2006)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam**

Oleh:
Hadiatul Munawaroh
02210929

**Dibawah Bimbingan:
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil.
Saptoni, S. Ag., M.A**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1488/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MEDIA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI KALANGAN MAHASISWA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hadiatul Munawaroh
NIM : 02210929
dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Juli 2009
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19500905 198603 1 006

Pengaji I

Drs. HM. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Pembimbing II

Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Pengaji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 4 Nopember 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561223 198503 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assamu'alaikum wr. wb.

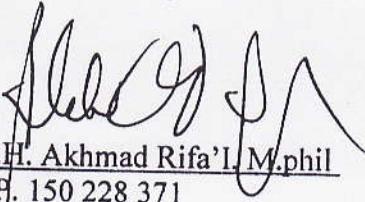
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hadiatul Munawaroh
NIM : 02210929
Judul Skripsi : Media Online Sebagai Sumber Belajar
Di Kalangan Mahasiswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Pembimbing I


Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.phil
NIP. 150 228 371

Wasalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2009

Pembimbing II,


Saptoni, S.Ag.M.A
NIP. 150 291 021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan buat orang-orang tercinta:

- Ibu yang mengajarkan kelembutan, kasih sayang dan ketegaran.
- Almarhum Ayah yang mengajarkan kesabaran dan kemandirian.
- Kakak-kakakku yang tersayang.
- Suami dan anakku yang rela waktunya yang habis terbagi.
- Sahabat dan teman-teman yang telah memberi support.
- Almamater tercinta Jurusan KPI Fakultas Dakwah.

MOTTO

*Ketakutan terbesar muncul bukan
Karena kita tidak memiliki cukup kuasa,
Melainkan karena
Kekuasan kita yang tidak terukur¹*

¹ Dr. Joe Rubino, *The Magic Lantern*.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan hidayah dan rahmat-Nya pada penulis yang lemah ini. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini walaupun dengan susah payah dan kondisi yang kurang menguntungkan.

Ucapan sholawat dan salam tak lupa penulis ucapkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karena penulis sangat menyadari bahwa penulis ini hanyalah umat beliau yang paling lemah dan penuh dengan noda-noda dosa yang tiada tara. Dan hanya dengan mengharap syafaat beliau pemnulis bisa mendapatkan keringanan siksaan api neraka.

Mengingat pentingnya skripsi ini, demi kelangsungan masa depan yang lebih bersinar terang bagi penulis. Maka penulis menyelesaikannya dengan kemampuan semaksimal mungkin, mencurahkan segala pikiran dan tenaga. Namun demikian penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Kendati demikian penulis tetap harus menyatakan terima kasih secara khusus atas terselesaiannya penulisan skripsi ini kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.

4. Bapak Saptoni, S. Ag., M. Ag., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Almarhum Ayahanda, meskipun tidak sempat menyaksikan selesainya studi penulis, do'a dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis bisa menjadi orang yang mandiri.
6. Ibunda yang tercinta, dukungan moril dan materil yang tidak ternilai harganya selama penulis menuntut ilmu.
7. Kakak-kakakku, Atu r.a dan suami, Sahidin dan istri yang sudah mendukung baik moril maupun materil serta keponakanku : Ifa, Alya, Bima dan Rezky I Love You full.
8. Suamiku, Indra Gunawan dan Anakku, Kafka Alwan Nuha yang setia dan tidak pernah mengeluh meski waktuku tidak banyak untuk kalian.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, yang bersedia membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT-lah tempat untuk mengadu dan bergantung. Semoga Allah SWT membalas seluruh amal yang mereka berikan dengan balasan yang berlipat ganda, di dunia dan akhirat.

Yogyakarta, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	29

BAB II. MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN MEDIA ONLINE

A. Sejarah dan Perkembangan Fakultas Dakwah	37
B. Dasar dan Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	38

C. Keadaan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2006	41
--	----

**BAB III. PEMANFAATAN MEDIA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN KPI**

A. Memberikan Informasi yang Akurat dan Terbaru.....	46
B. Membantu Memecahkan Masalah Instruksional.....	48
C. Daoat Memberi Motivasi yang Positif.....	52
D. Memberikan Pengalaman Belajar secara Langsung.....	55

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	74
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENYUSUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Media Online Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa”. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian ini, perlu ditegaskan masing-masing istilah yang tercakup dalam judul di atas:

1. Media Online

Media online adalah media yang dapat kita temukan di internet yang dapat di akses di mana dan kapan saja selama ada jaringan internet. Dalam hal ini yang dimaksud oleh penulis adalah pemanfaatan media massa online sebagai salah satu sumber belajar di kalangan mahasiswa terhadap artikel ilmiah atau berita untuk membantu tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber belajar adalah sesuatu yang dapat membantu mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dalam upaya untuk pencapaian proses belajar baik langsung ataupun tidak

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2001, hal. 77.

langsung. Seperti: pembuatan makalah, artikel ilmiah, tugas penelitian dan lain sebagainya.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi.² Mahasiswa yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini adalah mahasiswa-mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2006, karena mereka secara teknis telah mendapatkan matakuliah cybermedia, sehingga secara teknis tidak ada kendala untuk menggunakan internet.

Dari istilah-istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul “Media Online sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa” adalah sebuah penelitian lapangan yang bertujuan mendeskripsikan tentang sejauh mana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memanfaatkan media online sebagai salah satu sumber belajar yang membantu dalam pencapaian tujuan proses belajar.

B. Latar Belakang Masalah

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali dalam bidang penerbitan, pemberitaan dan perpustakaan. Hal ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan dunia jurnalistik sampai pada munculnya media online yang di dalamnya memuat

² W. J. S. Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 749.

tulisan baik itu dalam bentuk artikel, berita, tulisan ilmiah maupun buku dalam format elektronik

Menjadikan informasi dan berita menjadi lebih cepat sampai dan penyebarannya sangat luas dan *up to date*. Keberadaan teknologi ini menjadikan informasi menjadi sangat mudah tersebar dan sangat luas jangkauannya.

Perkembangan teknologi dan tingkat pengetahuan manusia membawa kemudahan yang sangat berarti bagi sebuah akses informasi termasuk data online yang karena keberadaannya sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Berbagai data online yang tersaji dalam sebuah media baik itu di website, blog atau koran online terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang keberadaannya sangat layak disebut sebagai perpustakaan online karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (*e-book*), data penelitian, artikel, tulisan ilmiah bahkan sebuah novel atau cerita bahkan yang dalam bentuk kamus, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul, sumber (penulis) alamat penulis, waktu tayang atau pemuatan.layaknya sebuah perpustakaan, data dan informasi yang tersaji dapat didownload untuk dibaca bahkan untuk dikoleksi dengan syarat dan ketentuan yang berbeda baik secara gratis atau dengan persyaratan tertentu. *user* juga dapat berpatisipasi untuk berinteraksi melalui admin baik itu dengan chatting online atau e-mail mengenai tulisan yang tersaji bahkan menayangkan tulisan dan informasi yang dia miliki. Melihat begitu besar potensi dari media online sebagai sarana

pendukung bagi mahasiswa dalam kegiatan studinya harus dibarengi dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri dalam penguasaan teknologi informasi dan internet yang memadai. Suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri keadaannya, pada abad 21 ini, manusia dituntut untuk lebih kreatif memanfaatkan ilmu dan teknologi bagi kehidupannya. Perkembangan di bidang komunikasi telah menembus ruang dan waktu. Zainudin Sardar menyatakan bahwa: “informasi kini dengan cepat menjadi suatu komoditi primer dan sumber kekuatan. Dalam beberapa dekade mendatang, teknologi informasi akan menjadi alat terpenting untuk memanipulasi dan mengendalikan. Menguasai informasi akan menjadi faktor yang menentukan antar mereka yang akan menerapkan kekuasaan riil dan mereka semata-mata dimanipulasi dan dijadikan obyek.”³

Di era globaliasi ini berbagai macam teknologi informasi melanda seluruh belahan dunia. Globalisasi tidak hanya melanda kehidupan sebuah Negara, namun juga merasuk dan menyebar ke dalam berbagai sisi kehidupan manusia..

Dalam sejarah, Islam pernah mengalami kejayaan pada masa Dinasti Abbasiyah. Pada dasarnya kejayaan itu bersumber dari kepekaan dan

³ Zainudin Sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21: Menjangkau Informasi*, Mizan, Bandung, 1988, hal. 16.

keberhasilan menggali, memahami dan mengembangkan sumber-sumber informasi baik dari dalam Islam melalui Al Qur'an, Hadist maupun dari luar.⁴

Seiring perkembangan teknologi semakin cepat, setiap orang dituntut untuk bisa mengikuti perkembangannya. Kemajuan di bidang teknologi informasi bagi umat Islam akan sangat membantu dalam dakwah Islam dan umat Islam harus memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut.

Sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, calon da'i dituntut untuk menguasai teknologi karena sebagai seorang dai dituntut untuk selalu melakukan perubahan dalam menyampaikan materi agar maudu' tidak merasa bosan.

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pertumbuhan cepat dalam teknologi (*hardware*) seimbang dalam perkembangan *software*-nya. Manusia dianjurkan agar selalu menggunakan akal pikiran dalam melakukan apapun dan menganalisis segala sesuatu yang ada di dunia ini secara konkret.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

الْأَلْبَابُ لِلْأُولَى لَآيَتٍ وَالنَّهَارُ الْأَلَيْلُ وَاحْتِلَافُ وَالْأَرْضِ الْسَّمَوَاتِ خَلَقَ فِي إِنَّ

⁴ Tiar, Fikr, *Tantangan Dakwah di Era Globalisasi*, diakses dari www.suaramuhammadiyah.com, tanggal 9 Oktober 2009.

السَّمَاوَاتِ خَلَقَ فِي وَيَتَفَكَّرُونَ جُنُوبِهِمْ وَعَلَىٰ وَقْعُودًا قِيمًا أَلَّهُ يَدْكُرُونَ الَّذِينَ
النَّارِ عَذَابٍ فَقَنَا سُبْحَانَكَ بَطِلًا هَذَا خَلَقْتَ مَا رَبَّنَا وَالْأَرْضِ

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,
191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.⁵

Ayat tersebut mengandung arti bahwa Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa mengadakan pengkajian terhadap setiap perilaku atau bentuk perputaran dan perubahan yang terjadi, baik pada gejala di alam ataupun yang terjadi di antara sesama manusia (realitas sosiologi). Kaitannya dengan pengertian ini, bahwa Islam menekankan eksplorasi keilmuan. Ilmu dalam hal ini eksplorasi sains dan teknologi, khususnya ilmu ilmu empiris, yang telah mengalami kemajuan yang begitu mengagumkan, baik dilihat dari segi kronologi waktu ataupun hasil-hasil penemuan yang berhasil diraih.⁶ Sebagaimana dikemukakan sorang pengikut linguistik modern yang bernama Maxismus, Ia pernah berdo'a: "ya Tuhan, lindungilah

⁵ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Toha Putra, 1989, Semarang, hlm.109-110.

⁶ Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi, dan Islam*, Dinamika, Yogyakarta, 1996, hlm. 5.

kami agar tidak tenggelam dalam samudera informasi ini”.⁷ Hal ini mengisyaratkan bahwa perkembangan teknologi yang cepat saat ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dan peralatan yang serba canggih dan modern, mampu mengubah informasi menjadi tidak mengenal jarak, waktu, dan ruang sehingga dengan informasi yang tersebar melalui berbagai media seperti TV, jaringan global dan semacamnya mendorong masyarakat untuk mengkonsumsinya, tanpa harus menyadari kebaikan atau keburukan yang akan dihasilkan dari informasi tersebut.

Sebagai contoh hasil perkembangan teknologi adalah media online, yang merupakan produk dari internet, hasil perkembangan teknologi komunikasi, khususnya komunikasi global yang semakin berkembang fungsinya. Dalam dunia keilmuan, salah satunya sebagai sumber belajar. Pemanfaatan media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan dirasa tepat untuk menghasilkan informasi global tanpa adanya jarak dan waktu.

Sebagai mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi di bidangnya, dalam rangka meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, karena tidak semua perpustakaan berlangganan jurnal ilmiah dalam versi cetak yang cukup lengkap dan memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai praktisi keilmuan guna membantu tugas-tugas kuliah mereka. Manfaat terbesar dari media online sebagai sumber belajar adalah akses tak terbatas

⁷ Chakim, *Peran Perpustakaan di Era Reformasi*, Media Informasi, Jakarta, 2003, hlm. 1.

terhadap sebuah artikel ilmiah, data-data untuk penelitian, yang berada dalam format elektronik yang tidak pernah *out of print*, sedangkan yang terbit dalam versi cetak, seringkali terbatas jumlah terbitannya.

Dalam pemanfaatan media online sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga secara teknis bukanlah sesuatu yang asing, karena mereka telah mendapatkan matakuliah *cybermedia*. Di sisi lain banyak faktor yang mendukung keberadaan sarana informasi ini karena banyak tersedia di lingkungan sekitar kampus bahkan di Fakultas Dakwah sendiri sudah tersedia laboratorium internet, maka sangat disesalkan jika masih ada mahasiswa yang buta internet sehingga tidak tahu caranya memanfaatkan media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan.

Selain faktor pengetahuan, akses media online sangat terpengaruh juga dengan keberadaan infrastruktur yang terkait dengan keberadaan internet tersebut. Beberapa di antara yang sangat berkaitan adalah berkenaan dengan tinggi rendahnya tarif akses internet dan keberadaan perangkat pendukung seperti komputer, handphone, software, hardware dan tarif pulsa. Artinya, secara umum keberadaan akses media online sebagai sumber belajar ini sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor baik itu penguasaan iptek, kondisi finansial, pengetahuan dan yang tidak kalah penting adalah infrastruktur pendukung serta kesiapan mahasiswa. Teknologi informasi

adalah lokomotif perubahan. Siapa yang tidak mampu mengantisipasinya, akan tergilas oleh roda sejarah perubahan.

Tanpa pemahaman dasar seperti itu, akan sulit menyikapi arus dahsyat perubahan di era globalisasi yang terus menggejolak di tengah kehidupan kita. Secara sederhana keberadaan media online sebagai buah dari perkembangan teknologi informasi yang canggih yang juga dapat berperan sebagai perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari dunia ilmu pengetahuan harus bisa mengeksplorasi sarana canggih ini dalam menunjang wawasan keilmuan terutama melalui penguasaan teknologinya dan harus bisa memanfaatkannya menjadi alat bantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai sarana dalam mendukung kegiatan studinya sekaligus memanfaatkannya dalam melakukan syiar untuk kebaikan umat manusia di seluruh dunia.

Namun, kenyataan di lapangan ditemukan dalam pemanfaatan fasilitas media online belum maksimal sebagai salah satu sumber belajar. Masih banyak hal yang menghambat untuk menggunakan layanan teknologi informasi ini dalam proses studi bagi mahasiswa. Diantaranya masih minimnya fasilitas internet, kurangnya penguasaan teknologi internet, dan lain-lain. Keadaan itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di Fakultas Dakwah Jurusan KPI sebagai praktisi keilmuan dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media online sebagai

sumber belajar layaknya perpustakaan di kalangan mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian dalam latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan perumusan masalah agar penelitian ini tidak melebar dan keluar dari permasalahannya, maka hal tersebut dapat dirumuskan melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan media online?
2. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan media online sebagai sumber belajar sesuai dengan teori Abu Rohmadi?
3. Apakah hambatan-hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan media online sebagai sumber belajar?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemanfaatan media online di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan digital.

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan perpustakaan, ilmu komunikasi, dan jurnalistik terutama jurnalistik online.

2. Untuk memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan keberadaan media online sebagai karya jurnalistik modern, yang menghasilkan data berupa berita dan artikel ilmiah.
3. Untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan serta kreatifitas akan pentingnya pemanfaatan media online sebagai sumber belajar khususnya pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga terutama dalam menghasilkan karya dan kreatifitas sesuai dengan bidangnya.

F. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran penulis terhadap karya ilmiah, pembahasan dalam penelitian ini, yaitu “Media Online sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa (studi pemanfaatan media massa online di Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga)” secara khusus belum ada yang meneliti dan membahasnya, sehingga penelitian ini memenuhi persyaratan kebaharuan atau reduplikasi.

Namun dasar teori yang digunakan secara umum telah dikemukakan dalam beberapa penelitian. Diantara hasil penelitian yang menjadi rujukan penulis ini adalah “Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa

Jurusankomunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga”⁸ dan “Dakwah Melalui internet”.⁹

Dalam penelitiannya Yudit Indrawaty memfokuskan pada motif-motif (alasan atau dorongan) yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan internet. Motif penggunaan internet berhubungan dengan tujuan kebutuhan yang ingin dicapai. Kebutuhan dapat berupa pencarian informasi, hiburan dan hobi, diskusi dan tanya jawab, bisnis, dan kebutuhan lain yang bisa dimanfaatkan dari internet. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan internet di kalangan mahasiswa KPI yang paling banyak hanya sebatas hiburan.

Sedangkan Dakwah Melalui Internet (Studi Terhadap Website Taruna-alquran.org) pada tahun 2005. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui materi dakwah website taruna-alquran.org dan untuk mengetahui materi dakwah website taruna-alquran.org (Swara Quran Online) yang meliputi permasalahan aqidah, Syari’ah akhlak dan dakwah. Objek penelitian ini adalah website muhammadiyah-tabligh.or.id dengan penekanan pada konsep desain komunikasi visual dan fitur website.¹⁰

Beberapa karya ilmiah di atas belum memunculkan satu spesifikasi yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu pemanfatan media massa online

⁸ Yudit Indrawaty, *Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*, Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002

⁹ Maman hardiyansyah, *Dakwah Melalui Internet (Studi Terhadap www.taruna-alquran.org)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

¹⁰ Ibid.

sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan, sehingga tampak perbedaan yang sangat jelas antara penulisan sebelumnya.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.¹¹ Untuk menentukan keberhasilan proses belajar, yang memegang peranan terpenting adalah sumber belajar, yang mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi atau pesan kepada mahasiswa.

Kenyataan di lapangan masih banyak yang beranggapan bahwa sumber belajar hanya sebatas buku atau bahan tercetak lainnya. Sama halnya bila sumber belajar tersebut diartikan sebagai sarana instruksional yang dapat menyajikan pesan secara auditif maupun visual saja, seperti: OHP, film, video, dan perangkat keras lainnya. Berbeda dengan Edgar Dale menyatakan, sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.¹²

¹¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2001, hlm.77.

¹² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal.102.

Senada dengan pendapat di atas, Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi menyatakan bahwa sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam proses belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, baik yang dipersiapkan maupun yang abstrak sehingga lebih mudah dan mendukung proses atau kegiatan instruksional secara lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan belajar.¹³

Pendapat Sudjarwo menjelaskan bahwa sumber belajar adalah satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar seseorang individual dapat belajar.¹⁴ Arif S. Sadiman berpendapat bahwa, sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar.¹⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas tentang pengertian sumber belajar dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala macam daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar, baik secara langsung maupun terkombinasi untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan.

¹³ *Ibid.*, hlm. 154.

¹⁴ Sudjarwo, *Teknologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta, 1988, hlm. 1.

¹⁵ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hlm. 152.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Klasifikasi bukan hanya penyusunan daftar yang sederhana. Hal ini disebabkan sulitnya membuat batasan yang tegas dan pasti tentang perbedaan atau ciri-ciri yang terdapat pada sumber belajar.

Uraian klasifikasi sumber belajar berdasarkan asal usul pengadaannya terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1). Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang sengaja direncanakan, disiapkan untuk tujuan pembelajaran.
- 2). Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak direncanakan atau tanpa dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi langsung dipakai guna kepentingan instruksional, diambil langsung dari dunia nyata.¹⁶
- 3). Kedua macam sumber belajar tersebut, baik yang desain ataupun yang dimanfaatkan sama efektifnya dan dapat digunakan dalam kegiatan studi karena dapat memberi kemudahan belajar bagi mahasiswa.

Berikutnya AECT (*Association for Education Communication and Technology*) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 jenis, yaitu:

- a). Pesan (*Messages*), yaitu informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, arti dan data. Termasuk dalam kelompok ini adalah semua bidang studi atau mata kuliah yang diajarkan.

¹⁶ Sudjarwo, *Op. Cit.*, hlm. 79.

- b). Manusia (*Peoples*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Contoh: guru, dosen, tutor, mahasiswa, dan lain-lain.
- c). Bahan (*Materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri. Contoh: transparansi, slide, film, video, buku, majalah, bahan instruksional terprogram dan lain-lain.
- d). Alat (*Tools*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan contoh: proyektor slide, overhead, video tape, radio, TV, dan lain-lain.
- e). Teknik (*Techniques*), yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk mempergunakan bahan, pralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Contoh: instruksional terprogram, belajar sendiri, demonstrasi, ceramah, tanyajawab, dan lain-lain.
- f). Lingkungan (*Setting*), yaitu situasi di sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, kampus, perpustakaan, laboratorium, studio, dan lain-lain) maupun lingkungan non fisik (suasana belajar, dan lain-lain).¹⁷

Dari uraian diatas penulis hanya meneliti poin pertama karena yang berhubungan langsung dengan sumber data yang diperoleh mahasiswa dari sebuah media online yaitu pengaksesan artikel ilmiah atau berita yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas kuliah.

¹⁷ Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 108.

c. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Sumber Belajar

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran bisa optimal. Faktor tersebut antara lain:

- 1) Perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan. Pengaruh teknologi tidak hanya terhadap bentuk dan jenis-jenis sumber belajar, melainkan juga terhadap komponen-komponen sumber belajar yang dirancang maupun yang tidak dirancang:
- 2) Nilai-nilai budaya setempat. Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Faktor ini berpengaruh terutama pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang.
- 3) Keadaan ekonomi pada umumnya. Keadaan ekonomi tersebut mempengaruhi sumber belajar dalam hal upaya pengadaanya, jenis atau macamnya dan upaya menyebarkannya kepada pemakai
- 4) Keadaan pemakai (*user*). Keadaan dan sifat pemakai, turut mempengaruhi sumber belajar yang dimanfaatkan, misalnya: berapa banyak jumlah pemakai, bagaimana latar belakang dan pengalaman pemakai, bagaimana, dan tujuan pemakai dalam memanfaatkan sumber belajar.¹⁸

¹⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 83.

d. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar dimanfaatkan dengan maksud untuk meningkatkan wawasan keilmuan agar lebih efektif dan efisien. Seperti yang telah dikemukakan Ahmad Rohani antarlain meliputi:

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada siswa ataupun mahasiswa.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah instruksional baik dalam lingkup mikro maupun makro.
- 6) Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- 7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.¹⁹

Di sini penulis menggunakan pendapat Ahmad Rohani sebagai acuan teorinya.

e. Ciri-ciri Sumber Belajar

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu dapat memberikan informasi yang kita perlukan dalam rangka proses penyerapan keilmuan. Oleh sebab itu, apabila sesuatu itu tidak dapat

¹⁹ Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hlm. 103.

memberi terhadap apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan instruksional, maka sesuatu tersebut tidak dapat disebut sumber belajar. Penggunaan sumber belajar hendaknya digunakan multimedia, agar dalam pencapaian tujuan instruksional dapat efektif dan efisien.²⁰

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, sumber mempunyai ciri-ciri tersendiri agar bisa disebut sebagai sumber belajar. Secara garis besar sumber belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses instruksional, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.
- 3) Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;
- 4) Tidak terorganisasi dan tidak sistematis
- 5) Tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit.
- 6) Hanya dipergunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidental.
- 7) Dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan instruksional.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 104.

- 8) Sumber belajar yang dirancang mempunyai ciri-ciri fisik yang secara spesifik sesuai dengan tersedianya media.²¹

f. Prinsip-prinsip Pemilihan Sumber belajar

Sebelum memanfaatkan sumber belajar dalam proses instruksional, mahasiswa harus mengadakan pemilihan sumber belajar secara tepat. Secara umum Ahmad rohani dan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa untuk menentukan sumber belajar perlu kiranya mempertimbangkan segi-segi:

- 1) Ekonomis, dalam pengertian murah, disamping berarti harganya murah juga, dapat saja meskipun dana pengadaan mahal namun pemanfaatanya jangka panjang.
- 2) Teknisi (tenaga), yaitu dosen atau pihak lain yang mengoperasikan suatu alat tetentu.
- 3) Praktis dan sederhana yaitu mudah dijangkau dan mudah dilaksanakan.
- 4) Fleksibel, mudah untuk dikembangkan.
- 5) Relevan dengan tujuan instruksional.
- 6) Membantu efisiensi dan kemudahan pencapaian tujuan.
- 7) Sesuai dengan interaksi dan strategi yang telah dirancang dan dilaksanakan.
- 8) Bernilai positif bagi aktifitas belajar²²

²¹ *Ibid..*

²² Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Op. Cit.* hlm. 156-157.

Sedangkan prinsip-prinsip pemanfaatan sumber belajar menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, dari segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan, yaitu pemanfaatan sumber belajar dalam rangka:

- a) Memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa yang rendah semangat belajarnya.
- b) Pencapaian tujuan belajar dan daya dukung kegiatan belajar.
- c) Mendukung Program belajar.
- d) Membantu pemecahan suatu masalah.
- e) Mendukung pengajaran presentasi.²³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar sebagai berikut: ekonomis, bersifat fleksibel, praktis dan sederhana, efisien, memotivasi, dan membantu pemecahan masalah.

1. Tinjauan tentang Media Online

a. Hakekat Media Online

Media Online adalah sarana yang kita temukan di internet.²⁴ Media online juga sering disebut sebagai sebuah karya jurnalistik yang diistilahkan sebagai journalisme online, yaitu situs-situs berita popular baik lokal maupun internasional.

²³ *Ibid..*

²⁴ Jonru, *Mengenal Jurnalistik Online*, <http://www.Journalistikuinsgd.wordpress.com/2007/12/01>

Sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, media online juga memudahkan bagi mahasiswa dalam mendapatkan sumber dan bahan penelitian maupun bahan untuk pengetahuan serta bahan untuk kelancaran kegiatan studinya baik berupa artikel, berita, hasil-hasil penelitian, buku-buku dalam format *e-book*, tulisan-tulisan ilmiah bahkan database lembaga atau instansi pemerintah dalam rangka *public service*.

Pentingnya peran komunikasi mendorong para ahli mengembangkan berbagai media komunikasi, mulai dari media yang sederhana, hingga yang menggunakan teknologi canggih. Rogers,Everet mengemukakan bahwa perkembangan media komunikasi dalam empat tahap yaitu:²⁵

- 1) *Writing era of communication* (era komunikasi tulisan), berkembangnya mulai tahun 4000 sebelum masehi sampai sekarang.
- 2) *Printing era of communication* (era komunikasi media cetak), berkembang mulai tahun 1456 sampai sekarang.
- 3) *Telecommunication era of communication* (era komunikasi dengan media telekomunikasi), berkembang mulai tahun 1844 sampai sekarang.
- 4) *Interactive communication* (komunikasi interaktif), berkembang mulai tahun 1946 sampai sekarang.

Media online merupakan salah satu jenis media massa elektronik atau disebut koran online merupakan media yang terletak pada dunia maya yang

²⁵ Onno W. Purbo, *Jejaring Dunia Maya: Cyberface dan Perubahan*, Yogyakarta, Jurnal, BPPM, UGM, 2005.

disebut jaringan internet. Internet adalah jaringan komunikasi dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/ Internet Protocol*). *Protocol TCP* atau IP berfungsi sebagai salah satu rangkaian yang besar, menghubungkan badan pemerintah, komersial, institusi pendidikan dan individu di seluruh dunia.²⁶

g. Perbedaan Media Cetak dan Media Online

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis tampilkan tabel perbedaan media online dengan media cetak.

**Tabel
Perbedaan Teknis Media Cetak dengan Media Online**

Unsur	Media Cetak	Media Online
Pembatasan panjang naskah	Biasanya panjang naskah telah dibatasi, misalnya 5 - 7 halaman kuarto diketik 2 spasi.	Tidak ada pembatasan panjang naskah, karena halaman web bisa menampung naskah yang sepanjang apapun. Namun demi alasan kecepatan akses, keindahan desain dan alasan-alasan teknis lainnya, perlu dihindarkan penulisan naskah yang terlalu panjang.
Prosedur naskah	Naskah biasanya harus di-ACC oleh redaksi sebelum dimuat.	Sama saja. Namun ada sejumlah media yang memperbolehkan wartawan di lapangan yang telah dipercaya untuk meng-upload sendiri tulisan-tulisan mereka.
Editing	Kalau sudah naik cetak (atau sudah di-film-kan pada proses percetakan), tak bisa diedit lagi.	Walaupun sudah online, masih bisa diedit dengan leluasa. Tapi biasanya, editing hanya mencakup masalah-masalah teknis, seperti merevisi salah ketik, dan seterusnya.
Tugas desainer atau layouter	Tiap edisi, desainer atau layouter harus tetap bekerja untuk menyelesaikan desain pada edisi tersebut.	Desainer dan programmer cukup bekerja sekali saja, yakni di awal pembuatan situs web. Selanjutnya, tugas mereka hanya pada masalah-masalah maintenance atau ketika perusahaan memutuskan untuk

²⁶ Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005, hlm. 123.

		mengubah desain dan sebagainya.
Jadwal terbit	Berkala (harian, mingguan, bulanan, dua mingguan, dan sebagainya).	Kapan saja bisa, tidak ada jadwal khusus, kecuali untuk jenis-jenis tulisan/rubrik tertentu.
Distribusi	Walau sudah selesai dicetak, media belum bisa langsung dibaca oleh khalayak sebelum melalui proses distribusi.	Begini di-upload, setiap berita dapat langsung dibaca oleh semua orang di seluruh dunia yang memiliki akses internet. ²⁷

h. Media Online sebagai Sumber belajar

Kemajuan teknologi memang tidak bisa dipungkiri, apalagi dalam perkembangan teknologi informasi. Semenjak internet pertama kali terbuka penggunaanya untuk pemakaian umum, dalam waktu yang relatif singkat jaringan komunikasi internet telah merambah ke berbagai bidang ke seluruh pelosok dunia tidak terkecuali Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, jaringan informasi dimulai dari perpustakaan dimana fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Para mahasiswa ITB (Institut Teknologi Bandung) yang menjadi barometer perkembangan teknologi mutakhir bangsa Indonesia telah menjadi pelopor dan pengembang jaringan perpustakaan di 20 perpustakaan di seluruh Indonesia. Pengembangan pengelolaan perpustakaan ini berada dibawah *Knowledge Management Research Group* (KMRG). Hasilnya, *Digital Library* dan *Digital Library Network*, pada perkembangannya menjelma menjadi *Indonesian*

²⁷ Jonru, *Perbedaan Media Cetak dan Media Online*, www.jonru.web.id., Jakarta 9 Januari 2005

Digital Library Network (IDLN). Perancang sekaligus pelaksana program jaringan informasi di seluruh kampus ITB dan perpustakaan di seluruh Indonesia tersebut adalah Dr. Onno W. Purbo, seorang pakar teknologi telekomunikasi Indonesia.²⁸

Media online sebagai sumber belajar membuka kesempatan mahasiswa untuk mengakses ilmu pemgetahuan yang lebih luas. Media online juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam pencarian data di dalamnya terdapat fitur-fitur yang akan langsung mengarahkan pemakainya menuju fokus pencarian data yang meliputi:²⁹

- 1) Otentikasi Sistem, yaitu untuk melakukan pengecekan apakah username dan password sesuai dengan database. Termasuk mengatur tampilan berdasarkan privilege pemilik account.
- 2) Menu utama, yaitu yang menampilkan berbagai menu utama yang diatur administrator dan memudahkan pemakai dalam mencari data atau informasi.
- 3) Administrasi, security, dan hak akses, yaitu pembatasan wewenang, untuk mengelompokkan user, dan memberi user id serta password yang akan memberikan pemakai masuk ke sistem pencarian yang di maksud.
- 4) Pengadaan bahan pustaka, yaitu mengakomodasi fungsi pencatatan permintaan, pemesanan dan pembayaran bahan pustaka untuk bahan tulisan tertentu, penerimaan dan laporan proses pengadaan. Sehingga bagi pemakai

²⁸ Internet, www.google.com, diakses tanggal 10 April 2008.

²⁹ Yudha Yudanto, *Media Online dan Keterkaitan Belajar Mengajar E-Learning*, www.ilmukomputer.com, Mei 2007, diakses tanggal 10 April 2008.

selain bisa download data juga bisa upload data, tentu saja dengan ketentuan tertentu dan melalui tahapan sebagaimana standar sebuah karya layak terbit

- 5) Pengolahan bahan pustaka, yaitu mengakomodasi proses pemasukkan data buku/ majalah ke database, penelusuran status buku yang diproses, pemasukkan cover buku/ nomor barcode, pencetakan kartu katalog, label barcode, dan nomor punggung buku (call number) sehingga memudahkan pengunjung dalam mengingat dan mencari suatu bahan atau topik bahasan.
- 6) Penelusuran bahan pustaka, yaitu penelusuran atau pencarian kembali koleksi. Fitur ini harus mengakomodasi penelusuran melalui pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, dsb.

i. Bentuk Pemanfaatan Media online

Wajah publik internet, bagian dari internet yang paling bertanggung jawab dalam sebuah aktivitas online adalah fraksi jaringan yang disebut *World Wide Web* (WWW) atau web. Pada prinsipnya www merupakan sebuah koleksi yang besar yang memuat data dalam jumlah yang sangat banyak melalui beragam media yaitu naskah, gambar, suara, video, dan sebagainya. web bekerja dengan cara menyediakan file dari komputer yang disebut server, semua file yang terdapat pada server tersimpan dalam satu sumber, yaitu dengan cara menyediakan sebuah sistem alamat file yang konsisten atau tetap yang disebut *Uniform Resource Locator* (URL). URL adalah apa yang kita tulis dalam kotak alamat pelacak (*browser*) kita (*software* yang memberi gambaran mengenai web, seperti *Internet Explorer*

dan Netscape Navigator). Sedangkan untuk file yang terdapat dalam URL tersebut penggunaan HTTP memungkinkan untuk mengakses data yang tersimpan dimanapun.

Kemudahan dalam web disebabkan oleh hadirnya bahan universal, yakni *Hypertext Markup Language* (HTML), yang menyusun file sehingga komputer terhubung dengan file-file lain atau disebut dengan *hyperlink*.³⁰

Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain. Internet merupakan jaringan komunikasi yang jangkauannya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan jarak dan waktu dalam mendapatkan informasi.³¹ Internet menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan *up to date*, sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan referensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaatkan sebagai referensi penulisan ilmiah.

Beberapa aplikasi dan fasilitas yang umum dilaksanakan melalui internet:³²

- 1) E-mail. E-mail oleh para pengguna komputer di Indonesia juga disebut dengan surat elektronik, merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan dipergunakan secara luas

³⁰ Kieron Ohara, *Plato dan Internet*, Jendela, Yogyakarta, 2002, hlm. 29-30.

³¹ Hariningsih, *Op. Cit.*, hlm. 138.

³² Ibid..

oleh pengguna komputer E-mail merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron atau tidak bersifat *real time*. Tetapi justru karakteristik seperti itulah yang menjadikan e-mail menjadi sarana komunikasi paling murah.

- 2) Voice Mail. Selain e-mail, use/ pemakai internet juga dapat menyertakan *voice mail* dalam e-mail yang dikirimkannya. Bentuk daripada *voice mail* ini adalah berupa rekaman suara yang disertakan dalam e-mail. Beberapa website yang menyediakan fasilitas e-mail juga menyiapkan fasilitas *voice mail* di dalamnya. Bagi pengirim maupun penerima *voice mail* harus melengkapi komputernya dengan peralatan tambahan untuk dapat mengirimkan ataupun menerima *voice mail* tersebut.
- 3) File Transfer Protokol (FTP). FTP adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan mengambil arsip file di suatu server yang terhubung ke internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip, yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. File ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel, jurnal dan lain-lain.
- 4) Newsgroup. Dalam internet newsgroup adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama, dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron. Bentuk pertemuan yang lazim disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya

multimedia dengan menggunakan fasilitas *video conferencing*, ataupun text dan audio dengan menggunakan fasilitas chat.

5) *World Wide Web*. WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language* yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti poin pertama dan poin kelima yaitu email yang kaitannya dengan pengiriman pesan. Sedangkan web yaitu berkaitan dengan pengambilan sebuah artikel atau berita dari sebuah media online.

H. Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.³³ Penelitian adalah mencari fakta menurut metode obyektif yang jelas, untuk menemukan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.³⁴

³³

Anton H. Baker, *Metode-metode Filsafat*, Ghilia Indonesia, Jakarta, 1986, hlm. 6.

³⁴

Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian*, Ghilia Indonesia, 1988, hlm. 14.

1. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber tempat kita untuk mendapatkan keterangan sebuah penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: subyek penelitian berarti subyek yang kita peroleh baik berupa orang, respon gerak, atau respon sesuatu.³⁵ Subyek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2006 sejumlah 5 orang.

2. Penentuan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan media online sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2006 sesuai teori yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani dari 7 poin yang disampaikan menulis hanya meneliti 4 poin saja, yaitu:

- a. Memberikan Informasi yang akurat dan terbaru
- b. Membantu memecahkan masalah instruksional
- c. Dapat memberi motivasi yang positif
- d. Memberikan pengalaman belajar secara langsung

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁶ Penggunaan metode observasi dalam penelitian

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 196.

³⁶ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 54.

atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana mahasiswa jurusan KPI angkatan 2006 memanfaatkan media online sebagai sumber belajar. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu observasi dimana peneliti mengamati di luar subyek yang di selidiki, dengan kata lain unsur partisipan dalam penelitian ini tidak begitu banyak berperan, partisipan cukup dengan mengamati dan memperhatikan saja.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang di lakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu untuk mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* dan pihak yang memberikan jawaban.³⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, dalam arti penulis hanya menyiapkan pokok-pokok masalah yang dipertanyakan dalam pertanyaan pihak yang diwawancarai. Interview dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang bagaimana mahasiswa KPI memanfaatkan media online sebagai sarana untuk belajar, dan hambatan-hambatan memanfaatkan media online.

c. Metode Dokumentasi

³⁷ Ibid, hlm. 136.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian.

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya, maksud dan tujuan didirikan, jumlah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2006 yang akan dijadikan sebagai responden penelitian.

4. Metode Analisa Data

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah bersifat kualitatif sehingga metode analisis data yang digunakan juga harus metode analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu mengklasifikasikan data yang diperoleh dan dikumpulkan. Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian kualitatif menggunakan metode induktif dan deduktif.

³⁸

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989, hal. 72

- a. Deduktif yaitu cara berfikir berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendaknya menilai kerja yang khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.
- b. Induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.³⁹

Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah induktif, yaitu untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media online sebagai sumber belajar baik melalui observasi dan wawancara langsung maupun tidak langsung yang nantinya akan digeneralisasikan pada lingkup yang lebih umum.

Bug dan Tylor berpendapat, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰

Karena penelitian skripsi ini menggunakan, metode kualitatif maka sifat penelitian ini adalah induktif. Maka penulis akan berusaha mencari dan menemukan suatu teori berdasarkan data yang dikumpulkan, disimpulkan bahwa metode kualitatif terbuka bagi penemuan baru.⁴¹

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 206.

⁴⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Kerta Karya, Bandung, 1998, hlm. 3.

⁴¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, bandung,1996, hlm. 7.

Metode analisis yang penulis gunakan adalah model analisis data interaktif (Miles dan Huberman, 1992). Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴² Atau juga metode analisa kinerja dan pengalaman individual/serta perilaku institusi yaitu studi kasus.⁴³

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dinamakan keabsahan data. Keabsahan data merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Dalam tahap ini akan menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.

Teknik triangulasi yang digunakan disini adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁴² Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, AUP, Surabaya, 2001, hlm. 180.

⁴³ Burhan Bungin, Op. Cit., hlm 229.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang sepiritirakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁴

Pemeriksaan terhadap keabsaham data secara cermat sesuai dengan teknik yang digunakan, memiliki harapan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus pada pemikiran, maka penyusun sajikan sistematika penulisan, sebagai gambaran umum penyusunan skripsi.

Bab I berisi Pendahuluan, yang meliputi: Penegasan Judul, latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Gambaran Umum mengenai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga angkatn 2006

⁴⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 178.

Bab III adalah analisis berdasarkan penelitian di lapangan yang terkumpul, meliputi: analisis deskripsi identitas responden, analisis deskriptif hasil penelitian (tabel distribusi frekuensi), analisis dan pembahasan.

Bab IV adalah Penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

Skripsi ini mengangkat persoalan bagaimana pemanfaatan media online di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Pemyiaran Islam angkatan 2006 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sarana penunjang belajar para mahasiswa setelah perpustakaan yang selama ini telah ada. Pemanfaatan media online merupakan perbuatan memanfaatkan suatu hasil dari teknologi tinggi dalam bidang informasi dan komunikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di UIN Sunan Kallijaga Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang telah ada dengan mendasarkan pada rumusan masalah, maka penulis mendapatkan hasil sebagaimana diuraikan dalam sebuah kesimpulan.

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian bahwa sebagai sarana penunjang sumber belajar yang dapat mengimbangi kemajuan informasi yang begitu pesat dan mengglobal Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga menyediakan fasilitas internet, dari jumlah computer yang dilengkapi dengan fasilitas internet dan dapat digunakan oleh mahasiswa ada 20 unit, dengan begitu ketersediaan fasilitas internet belum mencukupi, mengingat Fakultas Dakwah memiliki empat jurusan yang masing-masing jurusan memiliki kelas lebih dari satu. Namun adanya fasilitas internet diP

kampus pun berdampak positif bagi mahasiswa. Dengan adanya matakuliah cybermedia juga sangat membantu mahasiswa untuk dipersiapkan sebagai mahasiswa yang tidak gagap teknologi internet, terbukti dengan hasil yang diperoleh bahwa mahasiswa tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengoperasikan internet. Hal ini dikarenakan dalam matakuliah cybermedia diajarkan tentang dasar-dasar pengetahuan internet sampai cara mengoperasikan media online. Sedangkan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan internet tidak ada, hanya mahasiswa yang kadang-kadang mengalami kesulitan mengoperasikan internet. Sehingga dapat dikatakan pemanfaatan media online sebagai sarana belajar tidak ada kendala yang berarti, karena kesulitan yang dialami mahasiswa hanya sebatas pengoperasian media online yang kadang-kadang dialami mahasiswa.

Manfaat yang mahasiswa dapatkan setelah menggunakan media online sebagai sumber belajar adalah:

- a. Media online memudahkan dalam belajar, mahasiswa sangat terbantu dalam mendapatkan informasi tambahan selain buku-buku yang ada di perpustakaan.
- b. Pengetahuan bertambah luas, dengan adanya media online informasi yang didapat mahasiswa menjadi lebih beragam.
- c. Dengan adanya media online, memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas kuliah seperti membuat makalah.

- d. Media online memudahkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas-tugas kuliah tanpa adanya batasan waktu karena mahasiswa bisa mengumpulkan tugas melalui e-mail.
2. Hambatan-hambatan yang dijumpaidalam pemanfaatan media online sebagai sumber belajar dikalangan mahasiswa angkatan 2006 Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebagai berikut:
- a. Terbatasnya Fasilitas Online di Kampus
Masih kurangnya jumlah unit computer dengan fasilitas online yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sehingga kurang maksimalnya mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas media online di kampus.
 - b. Faktor Biaya
Selain memanfaatkan fasilitas internet yang ada di kampus, mahasiswa juga bisa menyewa di tempat rental internet atau yang biasa disebut warnet (warung internet) yang sudah banyak hadir dimana-mana, namun yang masih menjadi kendala adalah masalah biaya sewa yang masih mahal.
 - c.Kurangnya Motivasi
Motivasi yang didapat oleh mahasiswa dari dosen kurang maksimal karena masih banyak dosen yang belum mmanfaatkan media online sebagai sarana belajar bagi mahasiswa

B. Saran-saran

Berdasarkan beberapa uraian dan kesimpulan tersebut maka perlu kiranya penulis untuk menyampaikan saran sebagai usaha untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan media online sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Peyniaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Adapun sumbangan saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya berperan aktif dalam kegiatan belajar dan senantiasa memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dengan aktif memanfaatkan media online sebagai sumber belajar maupun sebagai sumber informasi di kampus maupun di luar kampus.
2. Mahasiswa berpartisipasi aktif memanfaatkan sara internet yang sudah tersedia di kampus dengan membentuk kelompok mailing list sebagai sarana diskusi dengan teman-teman atau dengan para dosen.
3. Para dosen hendaknya lebih intensif mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan media onine sebagai sumber belajar tidak hanya sebatas pengumpulan tugas melalui email tapi juga menyarankan mahasiswa untuk dapat membentuk mailing list sebagai sarana diskusi di media online.
4. Para dosen agar lebih *proaktif* dalam memotivasi mahasiswa dengan cara memberikan tugas-tugasmatakuliah yang sumber informasiny dicari melalui media online.

5. Hendaknya Fakultas mengusahakan terpenuhinya fasilitas internet yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa setiap saat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, tiada gading yang tak retak, demikian kata pepatah. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengungkapkan dan menyelesaikan masalah in.

Untuk itu penulis selalu membuka tangan untuk menerima tegur sapa maupun saran yang budiman terutama para cendekiawan untuk kesempeunaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pembaca serta bagi perkembangan dan kemajuan proses belajar dan mengajar di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta 1995.

Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, AUP, Surabaya, 2001.

Chakim, *Peran Perpustakaan di Era Reformasi*, Media informasi, Jakarta, 2003

Departemen Agama R.I., *Al Quran dan Terjemah*, Toha Putra, Semarang, 1989.

Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.

Isjoni dkk., *Pembelajaran Terkini: Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.

Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004.

Kieron Ohara, *Plato dan Internet*, Jendela, Yogyakarta, 2002.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2002.

Maman Hardiyansyah, *Dakwah melalui Internet (Studi Terhadap www.taruna-alqur'an.org)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2001.

Onno W. Purbo, *Jejaring Dunia Maya: Cyberface dan perubahan*, Jurnal, BPPM, UGM, Yogyakarta, 2005.

Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*, Dinamika, Yogyakarta, 1996.

Sudjarwo, *Teknologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta, 1988.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985.

Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, 2001.

W. J. S. Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2005.

Yudit Indrawaty, Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

Yudha Yudanto, Media online dan Keterkaitan Belajar E-Learning,
www.ilmukomputer.com, Mei 2007, diakses tanggal 10 April 2008

Zainudin Sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21; Menjangkau Informasi*, Mizan, bandung, 1988.

www.google.com., diakses tanggal 10 April 2008.

CAMPIRAN-CAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/DD/TL.01.1/ 62 /2009

Lamp. :

Hal : **Permohonan izin penelitian**

Yogyakarta, 20 Januari 2009

Kepada Yth.,

Bupati Pemerintah Kab. Sleman

C.q. Kepala Bapeda Pemerintah

Kabupaten Sleman

di Sleman..

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga di bawah ini :

N a m a	:	Hadiatul Munawaroh
No. Induk	:	02210929
Semester	:	XIII
Jurusan	:	KPI
Alamat	:	Tungkak Pakel UH.5/470 A. Yogyakarta
Judul Skripsi	:	Media Massa Online Sebagai Sumber Belajar di Kalangan Mahasiswa
Metode Penelitian	:	Deskriptif Kualitatif
Waktu	:	21 Januari s.d. 21 April 2009

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Dr.. H. Ahmad Rifa'i M.Phil
NIP. 150228371

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Bapeda Pemerintah Propinsi DIY;
3. Ketua Jurusan KPI/Pembimbing skripsi;
4. Mhs. yang bersangkutan;;
5. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor: 070/113

- Membaca Surat : UIN "SUKA" Yogyakarta No : UIN/2/DD/TL.01.1/62/2009
Tanggal : 20 Januari 2009 Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Dijinkan kepada

Nama : HADIATUL MUNAWAROH NIM : 02210929
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : MEDIA MASSA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI KALANGAN MAHASISWA

Lokasi : DIY
Waktu : Mulai tanggal 29 Januari 2009 s/d 29 Mei 2009

Ketentuan:

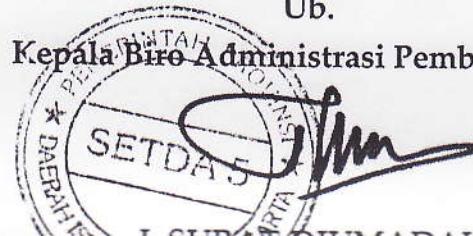
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
2. Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk* (CD), dan menunjukkan cetakan asli;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
4. Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2009

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Rektor UIN "SUKA" Yogyakarta.;
3. Dekan Fak. Dakwah – UIN "SUKA" Yk;
4. Ybs.

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
SETDA 5





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto 2 (0274) 515856 Yoavakarta 55221

SURAT KETERANGAN
NO. UIN.02/KPI/TL.01/846/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Evi Septiani TH, M.Si
NIP : 19640923 199203 2 001

Pangkat/Gol : Asisten Ahli/III b
Jabatan : Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama : Hadiatul Munawaroh
Status : Mahasiswa UIN Fakultas Dakwah
Alamat : Jl. Marsda adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : MEDIA MASSA ONLINE SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI
KALANGAN MAHASISWA.
Waktu Penelitian : 29 Januari s/d 29 Mei 2009

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juli 2009

Ketua Jurusan KPI

Dra. Evi Septiani TH, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Partini	17 September 2009	
2	Raditya Surya Permana	15 September 2009	
3	Ani Triyanti	15 September 2009	
4	Hery Juharlan	15 September 2009	
5	Dede Aryanto	17 September 2009	
6	Budi Hendriarto	15 September 2009	
7	Nndya Aljaiz	15 September 2009	

INTERVIEW GUIDE

1. Apakah anda mengetahui adanya media online?
2. Bagaimana anda memanfaatkan media online?
3. Apakah anda sudah memanfaatkan media online sebagai sumber belajar?
4. Bagaimana anda memanfaatkan media online sebagai sumber belajar?
5. Apa perasaan anda memanfaatkan media online?
6. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi melalui media online?
7. Situs apa yang sering anda kunjungi untuk mendapatkan informasi yang anda butuhkan?
8. Apakah para dosen mengarahkan anda untuk memanfaatkan media online?
9. Apakah anda sering berdiskusi melalui mailing list?
10. Kendala apa yang anda temukan dalam memanfaatkan media online?
11. Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai dalam memanfaatkan media online?

BIO DATA

Nama : Hadiatul Munawaroh

Tempat Tanggal Lahir: Subang, 20 Agustus 1981

Alamat asal : Jl. Raya Jungklang 13/IV Binong, Subang Jawa Barat

Alamat di Yogyakarta: Tungkak Pakel UH V/470A Yogyakarta

Nama orang tua :

Ayah : Tedi Sutresno

Ibu : Hopiyah

Alamat : jl. Raya Jungklang 13/IV Binong, Subang Jawa Barat

Pendidikan :

1. SDN Pulasari Tamat Tahun 1994

2. MTsN Wonokromo Tamat Tahun 1997

3. SMU 5 Yogyakarta Tamat Tahun 2000

4. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam 2002-2009